
PELATIHAN ENTREPRENEURSHIP UNTUK MENUMBUHKAN JIWA BERWIRAUSAHA PADA SISWA/I SMK NEGERI 1 KABANJAHE

Suci Pertiwi✉, Yola Yolanda, Purnaya Sari Tarigan

Fakultas Bisnis, Universitas Mikroskil, Medan, Indonesia

Email: suci.pertiwi@mikroskil.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol4No1.pp19-22>

ABSTRACT

Entrepreneurship has become one of the main drivers of economic growth and social development in various countries. The ability of individuals to create, develop and manage their own businesses has opened up new opportunities for inclusive economic development. In Indonesia, the entrepreneurship sector is increasingly being considered as a way to reduce unemployment, improve community welfare and encourage innovation. The development of the creative economy cannot be separated from the young generation as a repository of creativity, namely that their creative ideas in entrepreneurship can help the government in its efforts to reduce the unemployment rate in Indonesia (Nawangpalupi et al., 2015). The partner's problem is the lack of knowledge related to entrepreneurship and the low interest in entrepreneurship among students in SMK Negeri 1 Kabanjahe. The solution we offer in this service is to provide knowledge about Entrepreneurship, especially to students who are still in class XI vocational school, with a focus on developing business ideas, business planning and implementation skills. We believe that investing in increasing entrepreneurial understanding and related skills will help create future leaders who are able to innovate, create jobs, and contribute to sustainable economic growth.

Keyword: *Entrepreneurship, Entrepreneurial Spirit, Vocational School Students.*

ABSTRAK

Entrepreneurship (kewirausahaan) telah menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi dan pembangunan sosial di berbagai negara. Kemampuan individu untuk menciptakan, mengembangkan, dan mengelola usaha mereka sendiri telah membuka peluang baru bagi pembangunan ekonomi yang inklusif. Di Indonesia, sektor kewirausahaan semakin diperhatikan sebagai cara untuk mengurangi pengangguran, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mendorong inovasi. Perkembangan ekonomi kreatif tidak lepas dari generasi muda sebagai gudang kreatifitas, yaitu dengan ide kreatifnya dalam berwirausaha dapat membantu pemerintah dalam upaya mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia (Nawangpalupi et al., 2015). Adapun yang menjadi permasalahan mitra yaitu, minimnya pengetahuan terkait kewirausahaan serta rendahnya minat berwirausaha pada siswa/i SMK Negeri 1 Kabanjahe. Solusi yang kami tawarkan dalam pengabdian ini ialah untuk memberikan pengetahuan tentang Entrepreneurship terutama pada siswa yang masih duduk di bangku SMK kelas XI, dengan fokus pada pengembangan ide bisnis, perencanaan usaha, dan kemampuan pelaksanaan. Kami percaya bahwa investasi dalam peningkatan pemahaman kewirausahaan dan keterampilan yang terkait akan membantu menciptakan para pemimpin masa depan yang mampu berinovasi, menciptakan lapangan kerja, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

Kata Kunci: *Entrepreneurship, Jiwa Wirausaha, Siswa/i SMK.*

PENDAHULUAN

Kewirausahaan atau istilah asing sering disebut Entrepreneurship merupakan elemen penting dalam pengembangan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kewirausahaan merupakan proses penciptaan sesuatu yang baru dan berbeda dengan menggunakan waktu, modal, serta berani mengambil resiko untuk meningkatkan kesejahteraan individu (Nurul, 2021). Kewirausahaan tidak hanya kegiatan menciptakan lapangan kerja tetapi juga memacu inovasi, meningkatkan daya saing bisnis, dan berkontribusi pada perkembangan ekonomi lokal dan nasional. Di era yang terus berubah dan bergerak cepat ini, pemahaman tentang kewirausahaan dan keterampilan yang terkait dengannya semakin penting bagi generasi muda untuk menghadapi tantangan global. Kewirausahaan saat ini menjadi topik hangat yang sering dibicarakan.

Pesatnya perkembangan teknologi dan persaingan usaha pada era saat ini, semakin terlihat jelas dan menuntuk para wirausaha atau entrepreneur mau tidak mau harus melibatkan peran teknologi tersebut dalam praktik bisnisnya sehingga dapat terus eksis di pasaran. Kewirausahaan juga tidak terlepas dari kualitas sumber daya manusia yang handal, kreatif dan inovatif (Febriandirza et al., 2021; Rachmawati et al., 2021).

Generasi muda memiliki tingkat produktifitas paling tinggi, namun sangat disayangkan mereka kurang dimanfaatkan dengan baik, banyak generasi muda yang masih belum bisa mengembangkan ide kreatifnya dalam berwirausaha karena minimnya pengetahuan. Pentingnya entrepreneur muda dalam memperkuat perekonomian Indonesia jika ditinjau secara makro, entrepreneur muda berperan dalam ekonomi nasional sebagai penggerak, pengendali, dan pemacu perekonomian bangsa (Rachmawati et al., 2021). Rendahnya pengetahuan generasi muda terkait entrepreneurship menjadi alasan untuk membantu para generasi muda terutama siswa dan siswi SMK agar mereka nantinya dapat mengeksplor ide kreatifnya dan diterapkan dalam dunia wirausaha. Dari hal ini nantinya generasi

muda dapat dibimbing dan diarahkan untuk memanfaatkan kelebihanannya menjadi seorang wirausaha yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Karena semakin sering kegiatan usaha dilakukan, akan semakin membentuk suatu kemampuan dalam berwirausaha, seperti kemampuan berpikir kreatif sehingga bisa menciptakan banyak ide yang bisa menjadi peluang ekonomi.

SMK Negeri 1 Kabanjahe merupakan sekolah yang terletak di Jl. Jln. Kota Cane No. 111 Kabanjahe, Kacaribu, Kecamatan Kabanjahe. Kabupaten Karo, Sumatera Utara, 22153.



Gambar 1. Lokasi SMK Negeri 1 Kabanjahe

Permasalahan Mitra

Siswa-siswi SMK Negeri 1 Kabanjahe sebenarnya memiliki potensi berwirausaha, namun karena masih minimnya pengetahuan dan pengalaman tentang wirausaha yang benar dan tepat sehingga menjadi kendala bagi mereka mengembangkan ide kreatif yang dimiliki. Mengacu kepada butir Analisis Situasi, uraian permasalahan prioritas mitra adalah:

- a. Siswa/i belum memiliki pengalaman terkait wirausaha karena minimnya pengetahuan mereka mengenai kewirausahaan
- b. Siswa/i belum memahami merumuskan ide bisnis yang tepat untuk memulai usaha
- c. Siswa/i belum memahami bagaimana konsep pemasaran yang efektif untuk memasarkan produk hasil usaha mereka.

Berdasarkan uraian permasalahan mitra tersebut diatas, maka kami semakin terpacu untuk memberikan pelatihan dan pendidikan secara tepat, akurat dan benar mengenai pentingnya pengetahuan tentang Entrepreneurship kepada siswa/i SMK Negeri 1 Kabanjahe.

TUJUAN DAN MANFAAT

Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan kedepannya siswa/i tidak mengalami ketakutan di masa yang akan datang dengan tingginya tingkat pengangguran dan tingginya tingkat persaingan dalam dunia kerja. Maka tujuan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan terkait entrepreneurship (kewirausahaan).
2. Melatih mental dan kreatifitas siswa dalam ilmu kewirausahaan
3. Memberikan pengetahuan merumuskan ide bisnis yang tepat untuk memulai usaha
4. Memberikan bekal dan memaparkan apa saja manfaat dari kewirausahaan di usia dini.
5. Memberikan pengetahuan terkait konsep pemasaran yang efektif untuk memasarkan produk hasil usaha mereka.

METODE PELAKSANAAN

Dalam melaksanakan kegiatan ini, hal pertama yang dilakukan adalah mencari tahu alasan siswa/i SMK Negeri 1 Kabanjahe sebagai generasi muda tidak begitu paham dan tertarik mengenai pentingnya serta tujuan mempelajari entrepreneurship secara baik, tepat, dan benar sejak dibangku sekolah. Selanjutnya sebelum dilakukannya edukasi maka tim pengabdian akan terlebih dahulu memberikan Pre-Test. Lalu dilanjutkan dengan pemaparan teori entrepreneurship. Setelah hal tersebut selesai maka akan dievaluasi dengan memberikan post-test kepada para siswa/i. Dalam mendukung pelaksanaan pengabdian ini, pihak sekolah memfasilitasi penyediaan ruangan kelas, dan segala jenis kebutuhan pendukung lainnya.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

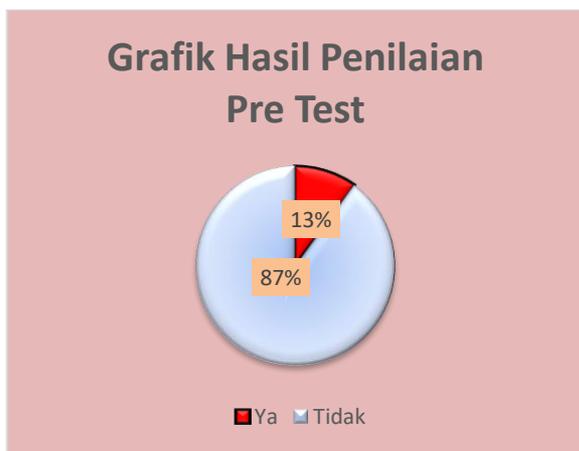
Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam waktu 2 hari yaitu Senin dan Selasa tanggal 08 dan 09 Januari 2024 yang bertempat di ruang kelas XII SMK Negeri 1 Kabanjahe. Persiapan pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari pengajaran materi pelatihan dan persiapan pelaksanaan kegiatan lainnya. Pada saat pelaksanaan kegiatan pelatihan, peserta merupakan siswa dan siswi kelas XII SMK Negeri 1 Kabanjahe. Pelatihan dibawa oleh 3 orang pengajar yang telah memiliki bagian atau topik yang di bawakan. Materi yang disusun kemudian disampaikan kepada siswa-siswi dalam bentuk hardcopy. Secara umum rincian aktivitas kegiatan pelatihan sebagai berikut:

1. Pemaparan Materi atau Modul pelatihan
Pada hari pertama, pemaparan materi dimulai dari pengerjaan Pretest untuk mengukur pengetahuan awal, dilanjutkan dengan pengenalan entrepreneur dan menjelaskan menumbuhkan jiwa entrepreneur
2. Penyelesaian Soal Latihan
Pada bagian ini, penyelesaian soal latihan dilakukan permodul, selesai penjelasan dan pembahasan modul, selanjutnya soal latihan yang dipandu oleh pemateri.
3. Diskusi, Tanya jawab
Diskusi, Tanya jawab dilakukan dengan tujuan untuk mendorong peserta menyelesaikan hal-hal penting yang peserta kurang pahami terkait dengan topik yang disampaikan pada saat pelatihan berlangsung.



Gambar 3. Diskusi dan Tanya Jawab dengan Peserta Pelatihan

Dari hasil rekapitulasi kuesioner pretest dapat diketahui bahwa ternyata dari total 24 peserta belum pernah mengikuti pelatihan. Hasil penilaian pretest dari segi persepsi sebagai berikut:



Gambar 3. Hasil Penilaian Persepsi Awal (Pre-Test)

Dari hasil pretest yang dilaksanakan terlihat bahwa 87% dari peserta tidak paham cara menumbuhkan jiwa entrepreneurship dalam berwirausaha. Minimnya pengetahuan mereka terkait pembuatan entrepreneur didukung dengan fakta bahwa mereka belum pernah mendapatkan pelatihan menumbuhkan jiwa entrepreneurship dalam berwirausaha.

Setelah kegiatan pelatihan selesai dilaksanakan, para peserta pelatihan diminta kembali untuk mengisi kuisisioner posttest tentang hasil dan pemahaman mereka selama pelaksanaan pelatihan, data hasil penilaian posttest tersaji pada grafik berikut:



Gambar 4. Hasil Penilaian Setelah Pelatihan (Post-Test)

Berdasarkan data pada Grafik 2, hasil menunjukkan terdapat peningkatan pemahaman oleh para peserta yang sebelumnya hanya 13% yang paham cara menumbuhkan jiwa entrepreneurship dalam berwirausaha meningkat menjadi 100%. Artinya para peserta pelatihan dapat memahami materi presentasi yang disampaikan tim dosen pengabdian.

KESIMPULAN

Dari kegiatan yang telah berlangsung dapat disimpulkan bahwa entrepreneurship sangat berdampak positif untuk para siswa/i. Sehingga, dari kegiatan ini siswa/I SMK Negeri 1 Kabanjahe mendapatkan ilmu dan termotivasi untuk menjadi seorang wirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriandirza, A., Irwiensyah, F., Hasan, F. N., & Indriyanti, P. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Digital Marketing dan Manajemen Kewirausahaan bagi Pelaku UMKM dengan menggunakan Aplikasi Google My Business. *Jurnal SOLMA*, 10(10), 224–231.
- Nawangpalupi, C. B., Sadiyoko, A., Setyamichelle, N., & Soedjito, F. (2015). *Identifikasi Karakteristik Wirausaha Muda UNPAR. Iii.*
- Nurul, M. (2021). Entreprenur Muda dan Penguatan Ekonomi Berbasis Komunitas (Studi Kasus di Pondok Pesantren Unwanul Falah NW Paok Lombok). *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Rachmawati, D., Ramadhani, N., & ... (2021). Sosialisasi Peranan Digital Marketing Bagi UMKM Di Desa Ujung Genteng. *Proceedings Uin ...*, November.